

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI KELOMPOK TANI PAYO DADAP KECAMATAN PEMAYUNG

Uliya¹, Dina Yulasty Lameva², Reno Armando³, Nadiatul Khoiroh⁴

uliyastip1974@gmail.com¹

Universitas Graha Karya Muara Bulian

ABSTRAK

Pelatihan pembukuan sederhana bagi kelompok tani Payo Dadap di Kecamatan Pemayung bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani dalam pencatatan keuangan usaha tani mereka. Pembukuan yang baik akan membantu petani dalam mengelola arus kas, mengidentifikasi keuntungan dan kerugian, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan usaha pertanian. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan partisipatif dengan ceramah, diskusi, dan praktik langsung dalam pencatatan transaksi keuangan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pembukuan serta kemampuan mereka dalam mencatat transaksi harian dengan lebih sistematis. Dengan adanya pembukuan sederhana, kelompok tani dapat mengembangkan usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembukuan Sederhana, Kelompok Tani, Manajemen Keuangan, Payo Dadap, Pemayung.

PENDAHULUAN

Pentingnya pencatatan keuangan yang baik dalam suatu usaha tidak dapat dipandang sebelah mata. Hal ini merupakan fondasi dari pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan pencatatan keuangan yang tepat, pemilik usaha dapat melacak pendapatan dan pengeluaran secara akurat, mengidentifikasi sumber daya yang paling menguntungkan, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data yang valid. Kelompok Tani merupakan kelompok dari petani di pedesaan. Struktur organisasinya sama seperti kelompok tani lainnya dimana ada ketua, sekretaris dan bendahara kelompok. Selain itu manajemen organisasi kelompokpun sama seperti adanya buku anggota, buku tamu, buku keuangan. Terbentuknya Kelompok Tani biasanya untuk mengakomodir kebutuhan-kebutuhan yang melibatkan peran petani dalam usahatani seperti motivator peningkatan produksi, pengenalan teknologi dan adopsi inovasi, peran sebagai pemetikan hasil, pemasaran dan pengolahan pangan rumah tangga.

Kelompok Tani Payo Dadap merupakan kelompok tani yang terletak di Desa Senaning Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari dibentuk sebagai upaya mengikutsertakan dan mengaktifkan para petani secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian. Keterlibatan Kelompok Tani Payo Dadap ini dalam pembangunan pertanian sangat vital karena kelompok tani ini bersentuhan langsung dengan urusan pangan karena kelompok tani ini memiliki usahatani padi sehingga lebih memahami kebutuhan pangan baik berkaitan dengan menu harian maupun gizi pangan untuk keluarga. Kelompok Tani ini beranggotakan sebanyak 26 anggota.

Di dalam menjalankan usahanya Kelompok Tani Payo Dadap belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur padahal pencatatan keuangan mempunyai peranan penting dalam operasional suatu usaha. Sehingga profesionalisme pengelolaan keuangan menjadi kendala dalam pengembangan usaha kecil kelompok Tani. Dalam operasionalisasinya, banyak pelaku usaha tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang perusahaan yang mengakibatkan operasionalisasi keuangan usaha menjadi tumpang tindih.

Dengan memberikan pelatihan yang tepat sasaran, diharapkan kelompok usaha dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain manfaat bagi kelompok usaha, pelatihan ini juga memiliki potensi untuk memperkuat peran kelompok tani dalam dunia bisnis. Para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada perekonomian masyarakat

Namun, mereka sering kali menghadapi hambatan dalam mengelola aspek keuangan dari bisnis mereka. Dengan memberikan pelatihan pencatatan laporan keuangan, diharapkan para petani ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam mengelola usaha mikro mereka. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif dan menggunakan alat-alat digital menjadi semakin penting. Dengan memperkenalkan konsep pencatatan keuangan sederhana dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses tersebut, para petani anggota kelompok tani Payo Sidadap dapat meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif. Melalui pelatihan ini, diharapkan para kelompok tani anggota Kelompok Tani Payo Sidadap dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan secara efektif. Dengan demikian, mereka akan dapat mengelola usaha mikro mereka dengan lebih baik, meningkatkan pendapatan, dan memberikan kontribusi yang lebih besar pada perekonomian lokal. Selain itu, diharapkan pelatihan ini juga dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi kelompok tani lain di wilayah sekitar untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan dalam usaha mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dianggap perlu untuk dilakukan pelatihan pembukuan. Hal ini disebabkan karena Kelompok Tani Payo Sidadap masih mengalami kesulitan dalam melakukan pembukuan dengan baik. Oleh karena itu, tim penyusun menyiapkan materi-materi sederhana mengenai pembukuan keuangan usaha terutama pada saat pemberian pelatihan yang dibutuhkan oleh mitra. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha dan mampu membuat pembukuan sendiri dengan baik dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga pelaku usaha dapat mengukur pengeluaran, pendapatan, aliran kas, biaya variabel, neraca saldo. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Kelompok Tani Payo Sidadap Kecamatan Pelayung dalam pencatatan laporan keuangan sederhana.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan mitra ada 2 pendekatan yaitu :

1. Penyuluhan penguatan manajemen kelompok, dengan menyampaikan materi tentang manfaat dari pencatatan keuangan dalam sebuah usaha.
2. Praktek pencatatan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Yang di Hadapi Kelompok Tani Payo Dadap Desa Senaning

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan, yaitu berkordinasi dan berdiskusi dengan kelompok tani Desa Payo Dadap guna menentukan dan menganalisis permasalahan yang dihadapi sekaligus melakukan kesepakatan awal terhadap kesediaan kelompok tani Desa Payo Dadap sebagai mitra dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terkait edukasi literasi keuangan dan

pembentukan koperasi tani sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dalam proses diskusi yang dilakukan sebelumnya, permasalahan yang dihadapi kelompok tani Payo Dadap Desa Senaning ialah petani suka membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang. Dimana petani sangat bergantung pada hasil produksi padi semata membuat hampir setiap kali panen raya padi masyarakat Desa Senaning didapatkan. Masyarakat mulai membelanjakan hasil panennya secara besar-besaran. Hal ini tentu saja membuat tingkat konsumtif petani desa Senaning tergolong tinggi, hal tersebut kemungkinan dapat disebabkan karna literasi keuangan petani Desa Senaning yang tergolong rendah. Sehingga memberikan gambaran bahwa terdapat permasalahan dalam hal pengetahuan dan perilaku keuangan para petani Desa Senaning. Selain itu, belum adanya sumber permodalan sebagai tempat peminjaman petani Desa Senaning dalam meningkatkan produksi dan pendistribusian hasil panen mereka sehingga menjadi penting untuk memberikan pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik dan perlunya pembentukan koperasi tani sebagai solusi permasalahan yang dihadapi. Lebih jelasnya, berikut beberapa poin-poin utama terkait permasalahan yang dihadapi kelompok tani Payo Dadap Desa Senaning yaitu sebagai berikut:

1. Dari Aspek Literasi Keuangan

- a) Tingginya perilaku konsumtif masyarakat Desa Senaning.
- b) Literasi keuangan petani yang masih sangat rendah.
- c) Ketidakpastian dan rendahnya pendapatan yang diperoleh petanimenimbulkan masalah keuangan dalam keluarganya

2. Dari Aspek Permodalan dan Pembiayaan

- a) Tidak adanya koperasi tani yang memadai
- b) Tingginya perilaku konsumtif masyarakat Desa Senaning

Adapun aktivitas pengabdian ini pertama, akan berfokus pada aspek literasi keuangan dengan memberikan pemahaman terkait pengelolaan keuangan secara optimal dan pentingnya literasi keuangan terhadap kehidupan masyarakat petani Desa Senaning serta menjelaskan dampak buruk dari perilaku konsumtif. Selanjutnya yang kedua, pada aspek permodalan dan pembiayaan yaitu dengan memberikan penjelasan terkait proses pembentukan, pengelolaan koperasi tani dan pentingnya koperasi tani sebagai sumber permodalan dan pembiayaan yang mudah diakses oleh kelompok tani Desa Sennaing. Adapun teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa sesi pelatihan dengan metode ceramah, dimana kelompok petani desa kallena menerima beberapa serangkain materi yang telah uraikan dalam metode pelaksanaan kegiatan.

Adapun dalam pemaparan materi yang disampaikan terlihat ketua dan anggota kelompok tani Payo dadap begitu antusias dalam mendengar dan memperhatikan materi yang dipaparkan, selanjutnya dalam tahap monitoring dan evaluasi yang dilakukan kelompok tani cukup memahami secara baik terhadap materi yang telah diberikan sehingga proses pendampingan kedepannya dapat berjalan lancar. Dalam realisasi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan, TIM PKM Dosen berharap kegiatan ini dapat menjadi solusi yang dapat membantu kelompok tani Payo dadap Desa Senaning dalam mengelola keuangan mereka secara optimal dan berkesinambungan demi kesejahteraan masyarakat desa kallena kedepannya, selain itu dengan adanya pembentukan koperasi tani diharapkan dapat memaksimalkan produksi dan distribusi hasil panen sehingga mampu meningkatkan pendapatan secara lebih maksimal.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2017) ialah rangkaian proses atau aktivitas dalam meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan mereka dengan baik dalam rangka mencapai kesejahteraan. Adapun tujuan literasi keuangan menurut pasal 3 meliputi:

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Selain itu, terdapat ruang lingkup dalam upaya peningkatan literasi keuangan ialah pada aspek perencanaan dan pelaksanaan atas edukasi keuangan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan terhadap masyarakat. Literasi keuangan bermanfaat dalam membantu setiap individu khususnya petani kalenna agar dapat terhindar dari masalah keuangan dan dengan adanya literasi keuangan yang diberikan kepada masyarakat petani Desa Kalenna Bontongape, maka petani akan mampu mengalokasikan dan mengelola keuangan mereka dengan baik dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Hal tersebut sesuai dengan penyampaian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui SNLKI Revisit 2017, OJK menyatakan bahwa literasi keuangan telah menjadi life skill bagi setiap individu agar dalam kehidupannya mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik guna mencapai kesejahteraan.

Perlu diketahui juga bahwa dalam literasi keuangan terdapat banyak aspek yang perlu diukur. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Chen & Volpe (1998) dalam Margaretha (2015) membagi literasi keuangan menjadi empat aspek, yaitu:

1) Pengetahuan keuangan dasar

Mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.

2) Simpanan dan pinjaman

Simpanan dan pinjaman merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan. Lebih dari itu, jika target pasar yang baru sudah ditentukan, dan sudah memiliki jenis produk baru yang variatif, maka diperlukan pula cara untuk menentukan target pasar yang lebih besar, memperoleh engagement sampai melakukan tindakan penjualan didalam pasar tersebut.

3) Proteksi atau asuransi

Proteksi atau asuransi (insurance) merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.

4) Investasi

Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain.

Adapun edukasi literasi keuangan yang dilakukan dalam pengabdian ini ialah pertama, melalui kegiatan seminar dengan tema materi “Kontribusi literasi keuangan terhadap optimalisasi pengelolaan keuangan petani”. Dalam materi ini, dijelaskan manfaat dan pentingnya para petani dalam memahami literasi keuangan sebagai suatu kebutuhan dasar dalam mendorong peningkatan kualitas hidup.

Selain itu dengan literasi keuangan dapat mendorong optimalisasi pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien. Selanjutnya, kegiatan pemaparan materi edukasi literasi keuangan dilanjutkan dengan tema materi yang ke dua yaitu “Pengelolaan Keuangan Petani menuju petani sejahtera” yang didalamnya menjelaskan tentang proses perencanaan keuangan yang matang dan strategi pengelolaan keuangan yang optimal agar dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan petani.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM Dosen Universitas Graha Karya Muara Bulian melalui edukasi literasi keuangan dapat terlaksana dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan keuangan yang dihadapi kelompok tani Payo Dadap Desa Senaning guna mendorong optimalisasi produksi pertanian Desa Senaning. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan yang dimulai dari persiapan, observasi lapangan, pelaksanaan dan terakhir penutupan (evaluasi). Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu membantu kelompok tani Desa Kalenna Bontongape dalam meningkatkan wawasan literasi keuangan sekaligus mengembangkan potensi usaha pertanian Desa Kilangan. Adapun proses dan implementasi dari kegiatan ini berjalan dengan lancar dan berdasarkan respon kelompok tani merasa bahwa kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan penduduk Desa Kilangan khususnya Kelompok Tani Payo Dadap.

DAFTAR PUSTAKA

- Halimah Siti, 2022. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Madu Lebah Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda Di Desa Bojong Murni Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 3, Desember 2022, Hal. 196-200
- Harahap, S. S. 2015. *Analisa Kritis Atas laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Depok. Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama. Jakarta:
- Kesuma., Y. F. 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5 No.1 Hal 93-121.
- Kristanty., E. Y. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Go Publik. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 6 No 3. Hal 1 16.
- Maith., H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampurna TBK. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No 3. Hal 619-628
- Munawir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Sella Wan Maina, dkk. 2023. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan UMKM Chabi Craft. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1, Issue 3, 2023

Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi. Ekonesia. Yogyakarta.